

ABSTRAK

Pengaruh revolusi pembelajaran online terhadap sektor pendidikan memiliki dampak yang luar biasa. Bukan hanya siswa yang sebelumnya kesulitan bersekolah yang mendapat manfaat, tetapi juga kelompok lainnya yang sekarang dapat dengan mudah mengakses bahan belajar melalui internet. Transformasi teknologi dalam pendidikan, khususnya pembelajaran online, telah merubah lanskap pendidikan secara signifikan. Fenomena ini tidak hanya mengubah cara industri pendidikan beroperasi, tetapi juga membuka peluang baru di bidang edukasi dan pekerjaan. Sektor pembelajaran online telah tumbuh menjadi salah satu sektor terbesar di dunia saat ini. Pentingnya penguasaan tata bahasa (grammar) dalam mempelajari bahasa Inggris tidak bisa diabaikan. Kemampuan berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris sangat tergantung pada pemahaman yang baik tentang tata bahasa. Namun, mengajarkan tata bahasa secara efektif, terutama dalam konteks pembelajaran online yang mungkin memiliki keterbatasan dalam interaksi langsung antara pengajar dan peserta, bisa menjadi tantangan tersendiri. Dalam menghadapi tantangan ini, pendekatan menggunakan metode Design Thinking telah dilakukan. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman terhadap kebutuhan pengguna dan menghasilkan inovasi yang baru. Proses perancangan ini melibatkan beberapa tahap, dimulai dari empati terhadap pengguna, mendefinisikan masalah dengan spesifik, berpikir kreatif untuk menghasilkan ide-ide solusi, merancang prototipe solusi, dan mengujinya dengan pengguna. Evaluasi sistem yang dirancang juga sangat penting, dan dalam hal ini, metode penilaian yang digunakan adalah System Usability Scale (SUS). Melalui pengujian dengan metode ini, sistem dievaluasi berdasarkan seberapa mudah digunakan oleh pengguna. Hasil pengujian menunjukkan skor sebesar 77.7 dengan penilaian adjective "B", yang menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kemanfaatan yang baik.

Kata Kunci : *online course, user experience, user interface, grammar , design thinking, System Usability Scale (SUS)*